BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keharusan dalam suatu penelitian, karena hal ini akan berpengaruh pada penentuan pengumpulan data maupun metode analisis dari hasil penelitian. Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Adapun penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian yang akan dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang efektifitas kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Miftahul Ulum Kaliwatas Jember.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.[1]

Sedangkan disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa . Penelitian deskriptif sebagaimana yang dijelaskan oleh Whitney adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.[2]

Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang efektifitas

[1] Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6.
[2] Moh. Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 16.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Miftahul Ulum Kaliwatas Jember.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini berada di lokasi SMP Miftahul Ulum Kaliwates Jember. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena SMP Miftahul Ulum merupakan lembaga formal tingkat menengah yang dipimpin oleh kepala sekolah perempuan.

Yang unik dari pemilihan lokasi ini adalah karena awal dari kepemimpinan kepala sekolah perempuan ini masih dalam keadaan kurang baik. Baik dari guru, murid, dan sarana prasarananya. sekarang sedikit demi sedikit sudah menjadi baik. Mulai dari pendisplinan guru, murid, dan perbaikan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.[3]

Penelitian ini menggunakan teknik sampel yaitu pengambilan sampel (subyek) yang dilakukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.[4]

---

[3] STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 47.
[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 54.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini, subyek penelitian atau informan yang terlibat dan mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya :

a. Kepala sekolah
b. Wakil kepala sekolah
c. Guru
d. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat subtantif dalam suatu penelitian, maka dalam pengumpulan data tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efisiensinya, namun lebih dari itu juga harus dipertimbangkan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data tersebut. Hal ini berkaitan dengan tingkat validitas dan relevansinya dengan obyek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang dilakukan ini sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi partisipasi aktif. Peneliti hadir dan melakukan obyek serupa dengan obyek penelitiannya. Dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.[5]

Adapun metode observasi ini untuk mendapatkan data :

a. Model kepemimpinan kepala sekolah

[5] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 115.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Kepala sekolah dalam memberdayakan para guru

c. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

d. Kegiatan belajar mengajar

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin.

Interview bebas terpimpin ini merupakan kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dengan demikian, peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara mendalam tentang efektifitas kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Miftahul Ulum Kaliwates Jember.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah mengenai efektifitas kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Miftahul Ulum Kaliwates Jember.

3. Dokumentasi

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui :

a. Profil Sekolah

b. Agenda kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Serta dokumen kegiatan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan

E. Analisis Data

Setelah pengelolaan data selesai maka proses selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan sebuah gambaran yang utuh terkait dengan masalah yang menjadi obyek penelitian. Dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan maka metode analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif.

Metode ini diajukan untuk mendeskripsikan data yang terkait dengan masalah pokok yang diperoleh dalam sebuah penelitian, sekaligus menganalisisnya berdasarkan kualitas data yang menjadi bahan deskriptif. Proses analisis terhadap berbagai temuan diatas dengan menggunakan tiga pola pikir sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, yakni sebagai berikut:

1. Reduksi data *(Data Reduction)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dengan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksikan akan menggambarkan sebuah kejelasan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Bagaimana mereduksi hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit dan belum bermakna. Catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan simbol-simbol yang masih semrawut, yang tidak dapat dipahami. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting yang diilustrasikan dalam bentuk simbol-simbol seperti %, #, @, dan sebagainya, dibuang karena dianggap tidak penting bagi peneliti.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategor, *flowchart* dan sebagainya.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network,* dan *chart.*

Setelah peneliti mampu mereduksi data ke dalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.

3. Penarikan Kesimpulan *(Verification)*

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[6]

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).

Dalam penelitian ini peneliti untuk mendapatkan keabsahan data yaitu menggunakan uji kredibilitas. Yang mana dalam bukunya Sugiyono menjelaskan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain : 1. Perpanjangan pengamatan, 2. Meningkatkan ketekunan, 3. Trianggulasi, 4. Analisis kasus negatif, 5. Menggunakan bahan refrensi, dan 6. *Member check.*

Dari ke enam uji kredibilitas di atas tadi peneliti menggunakan trianggulasi untuk mendapatkan kredibilitas data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan trianggulasi teknik. Trianggulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan.

Sedangkan trianggulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

---

[6] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 91.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

1. Tahap persiapan
   a. Menyusun rencana penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian
   c. Menyusun perizinan
   d. Memilih informan
   e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan di lapangan
   a. Memahami latar penelitian
   b. Memasuki lapangan penelitian
   c. Mengumpulkan data
   d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap pasca penelitian
   a. Menganalisis data yang diperoleh
   b. Mengurus perizinan selesai penelitian
   c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
   d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id